

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era modern seperti zaman sekarang ini, ketatnya persaingan dalam dunia bisnis suatu usaha harus selalu diawasi dan diperhatikan jika suatu usaha atau perusahaan ingin bertahan lama. Baik dan buruknya suatu prestasi perusahaan akan sangat berdampak pada nilai pasar perusahaan tersebut dan pula mempengaruhi daya minat investor dalam mempercayai untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut. Karena pada dasarnya jika minimnya rasa kepercayaan akan mempengaruhi kegagalan dan runtuhnya usaha atau perusahaan tersebut sehingga sangat mungkin perusahaan tersebut bangkrut dan meninggalkan hutang (Aswand, 2018).

Fenomena manajemen laba terjadi pada perusahaan pertambangan PT. Timah perusahaan tersebut melakukan praktek manipulasi laba dengan membuat laporan keuangan fiktif pada tahun 2015 lalu. Hal tersebut dilakukan untuk menutupi kinerja keuangan PT. Menurut Ali Samsuri mengungkapkan, kondisi keuangan PT. Timah sejak tiga tahun belakangan kurang sehat. Timah yang mengawatirkan sehingga terjadi laporan keuangan fiktif dengan terjadinya hal tersebut jajaran Direksi PT. Timah keluar dari jerat kerugian telah mengakibatkan penyerahan 80% wilayah tambang milik PT. Timah kepada mitra usaha (Afrianto, 2016).

Bursa Efek Indonesia kembali mengeluarkan surat peringatan penghapusan pencatatan saham (delisting) untuk kedua emiten kontraktor pertambangan PT SMR Utama Tbk (SMRU) dan (TRAM). Keputusan tersebut dilakukan karena suspense saham perusahaan telah mencapai 24 bulan atau 2 tahun, pada 23 Januari 2022. Karena mengalami kondisi yang signifikan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha perusahaan yang tercatat, dan tidak menunjukkan indikasi pemulihan yang memadai. Adapun kedua emiten tersebut masih terafiliasi dengan terdakwa kasus korupsi PT Asabri (Persero) Heru Hidayat (Fernando, 2022).

Manajemen laba adalah upaya yang dilakukan oleh manajemen untuk mempengaruhi informasi yang ada pada laporan keuangan perusahaan untuk dapat menarik perhatian para *stakeholder*, dimana semua memerlukan informasi laporan keuangan tersebut untuk melihat bagaimana perkembangan perusahaan serta kinerja serta dapat mengambil keputusan dari hasil laporan keuangan yang dilihat (Agustina & Sudjiman, 2022). Manajemen laba terdapat teori keagenan (*agency theory*) didalamnya yang membuat para kepentingan berhubungan langsung dan dapat mempengaruhi praktik manajemen laba (Agustina & Sudjiman, 2022).

Aset pajak tangguhan adalah aset yang terjadi beda waktu yang menyebabkan koreksi positif yang berakibat terhadap beban pajak menurut akuntansi komersil lebih kecil dibanding beban pajak menurut undang-undang pajak, dan besarnya aset pajak tangguhan yang dicatat memungkinkan adanya realisasi masa manfaat pajak dimasa yang akan datang (Brigitta & Joana, 2022).

*Tax Avoidance* adalah penggunaan metode hukum untuk mengubah situasi keuangan menjadi lebih sedikit jumlahnya dari pajak penghasilan badan terutang. Hal tersebut yang menyebabkan banyak masyarakat dan perusahaan memandang penghindaran pajak sebagai bagian dari manajemen pajak merupakan hak dari perusahaan dalam pengendalian biayanya (Maysani & Agung Suaryana, 2019). *Tax Avoidance* yang dilakukan suatu perusahaan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh manajemen (Suryani, 2022).

*Leverage* adalah hutang yang digunakan oleh perusahaan dalam membiayai asetnya dalam menjalani aktivitas operasionalnya. Manajemen laba mengawasi bahwa *leverage* membatasi tindakan manajemen laba (Dewi & Wirawati, 2019). Dalam bisnis, *leverage* merujuk kepada penggunaan sumber dana (*aktiva*) yang digunakan perusahaan dimana selama perusahaan menggunakan aktiva dan perusahaan tersebut harus mengeluarkan biaya tetap yang bertujuan agar dapat meningkatkan laba atau keuntungan yang dianggap perusahaan potensial bagi pemegang saham (Dewi & Praptoyo, 2019).

Menurut penelitian terdahulu (Agustina & Sudjiman, 2022) , hasil yang diperoleh berupa pengaruh signifikan aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang diteliti . Hasil penelitian (Sutadipraja et al., 2020) aset pajak tangguhan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. (Faqih & Sulistyowati, 2021) aset pajak tangguhan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

*Tax avoidance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba (Apriliyana & Indawati, 2021). *Tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (Ayem & Ongirwalu, 2020). *Tax avoidance* berpengaruh positif pada manajemen laba (Maysani & Agung Suaryana, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian (P. E. P. Dewi & Wirawati, 2019) diketahui bahwa *leverage* berpengaruh negatif pada manajemen laba. *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (Hendrata et al., 2019). (Astuti et al., 2017) *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan fenomena dan riset GAP terkait perusahaan yang melakukan praktik manajemen laba maka hal tersebut menjadi alasan peneliti mengambil judul **“Pengaruh Aset Pajak Tangguhan *Tax Avoidance* dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah aset pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba pada sub sektor pertambangan batu bara yang terdapat di bursa efek indonesia?
2. Apakah *tax avoidance* berpengaruh terhadap manajemen laba pada sub sektor pertambangan batu bara yang terdapat di bursa efek indonesia?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada sub sektor pertambangan batu bara yang terdapat di bursa efek indonesia?

4. Apakah terdapat pengaruh aset pajak tangguhan, *tax avoidance* dan *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI?

### 1.3 Identifikasi Masalah

Dari penelitian di atas untuk memudahkan dalam melakukan penelitian maka peneliti membatasi permasalahannya yaitu dalam pengambilan data Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, *Tax Avoidance*, *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Sub Sektor Pertambangan Batu Bara di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai dengan 2021. Dan diperlukan juga:

1. Pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Manajemen Laba.
2. Peraturan yang mengatur tentang manajemen laba yang dilakukan perusahaan.
3. Perbedaan hasil dari peneliti – peneliti sebelumnya.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tersebut, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengaruh aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada sub sektor pertambangan batu bara yang terdapat di bursa efek indonesia?
2. Untuk mengetahui apakah pengaruh *tax avoidance* terhadap manajemen laba pada sub sektor pertambangan batu bara yang terdapat di bursa efek indonesia?
3. Untuk mengetahui apakah pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba pada sub sektor pertambangan batu bara yang terdapat di bursa efek indonesia?

4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh aset pajak tangguhan, *tax avoidance* dan *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Berdasarkan tujuan yang sudah di paparkan diatas maka manfaat penelitian diharapkan antara lain:

1. Bagi penulis

Penulis ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan memperdalam pengetahuan tentang aset pajak tangguhan, *tax avoidance*, *leverage* dan manajemen laba serta dapat menerapkan teori yang diperoleh oleh penulis selama mengikuti kuliah di Universitas Bahayangkara Jakarta Raya.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

1. Bagi perusahaan

Dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi perusahaan tentang aset pajak tangguhan, *tax avoidance*, *leverage* dan manajemen laba yang bermanfaat sebagai salah satu acuan dalam pengembangan penelitian lebih lanjut.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadikan sumber informasi bagi masyarakat mengenai aset pajak tangguhan, *tax avoidance*, *leverage* dan manajemen laba.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

Untuk lebih tertuju dalam penulisan tugas akhir ini, penulis memberikan gambaran dari keseluruhan penelitian yang dibuat, dengan sistematis sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Isi dari bab I mengemukakan tentang latar belakang masalah rumusan masalah, tujuan penelitian kegunaan penelitian dan sistematika penelitian. Dan di Bab ini membahas tentang masalah dan tujuan yang dihadapi didalam penelitian ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Isi dari bab II berisi tentang literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya, dan model konseptual pada umumnya.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Isi dari bab III berisi tentang Desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, metode analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Isi dari bab IV berisi tentang gambaran umum dari objek yang diteliti, hasil analisis data dan pembahsan hasil penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Isi dari bab V berisi tentang kesimpulan dan implikasi manajerial.